BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Lokasi, Aksesibilitas Transportasi, dan Fasilitas terhadap Preferensi Konsumen Gen Z dalam Memilih Cafe sebagai *Third Place* pada mahasiswa di Kota Cirebon, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lokasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Preferensi Konsumen Gen Z (Y) dalam memilih cafe sebagai *third place* pada mahasiswa di Kota Cirebon. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa semakin baik dan strategis lokasi suatu cafe, maka semakin tinggi kecenderungan mahasiswa Gen Z untuk memilih cafe tersebut sebagai *third place*. Lokasi yang mudah ditemukan, mudah dijangkau, dan sesuai dengan jalur aktivitas mahasiswa dapat memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan seperti mengerjakan tugas, belajar, berdiskusi, bertemu teman, maupun bersantai.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aksesibilitas Transportasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Preferensi Konsumen Gen Z (Y) dalam memilih cafe sebagai *third place* pada mahasiswa di Kota Cirebon. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah cafe dijangkau dari tempat tinggal, kampus, maupun tempat aktivitas lainnya, maka semakin tinggi preferensi mahasiswa dalam memilih cafe tersebut. Kemudahan dalam mencapai cafe, waktu tempuh yang sesuai, serta tersedianya akses transportasi dan parkir dapat menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih cafe sebagai tempat untuk melakukan berbagai aktivitas.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fasilitas (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Preferensi Konsumen Gen Z (Y) dalam memilih cafe sebagai *third place* pada mahasiswa di Kota Cirebon. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa semakin baik dan lengkap fasilitas yang tersedia, maka semakin tinggi kecenderungan mahasiswa untuk memilih

cafe tersebut sebagai *third place*. Fasilitas seperti Wi-Fi, stopkontak, tempat duduk yang nyaman, kebersihan, dan kondisi ruang yang mendukung kegiatan belajar maupun bersosialisasi dapat membantu mahasiswa selama berada di cafe.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lokasi (X1), Aksesibilitas Transportasi (X2), dan Fasilitas (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Preferensi Konsumen Gen Z (Y) dalam memilih cafe sebagai *third place* pada mahasiswa di Kota Cirebon. Hal ini menunjukkan bahwa preferensi mahasiswa dalam memilih cafe tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi lokasi, kemudahan akses transportasi, dan fasilitas yang tersedia secara simultan. Ketiga faktor tersebut menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih cafe yang dapat digunakan sebagai tempat alternatif di luar rumah dan kampus untuk belajar, mengerjakan tugas, berdiskusi, bersosialisasi, maupun melakukan aktivitas lainnya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi teoritis dan praktis yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Implikasi tersebut berkaitan dengan hasil penelitian mengenai pengaruh Lokasi, Aksesibilitas Transportasi, dan Fasilitas terhadap preferensi konsumen Gen Z dalam memilih cafe sebagai third place, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian memberikan implikasi teoritis bahwa preferensi mahasiswa Gen Z dalam memilih cafe sebagai *third place* dapat dijelaskan melalui penilaian terhadap atribut yang berkaitan dengan lokasi, kemudahan mencapai tempat, dan kemampuan cafe dalam mendukung aktivitas pengunjung. Temuan mengenai pengaruh positif Lokasi, Aksesibilitas Transportasi, dan Fasilitas menunjukkan bahwa pemilihan cafe sebagai *third place* tidak hanya berkaitan dengan fungsi cafe sebagai tempat konsumsi, tetapi juga dengan kesesuaian tempat tersebut terhadap pola aktivitas mahasiswa. Hasil tersebut mendukung

penggunaan konsep *third place* dalam menjelaskan cafe sebagai ruang alternatif di luar rumah dan kampus yang dapat digunakan untuk belajar, mengerjakan tugas, berdiskusi, bersosialisasi, maupun melakukan aktivitas lainnya.

2. Implikasi praktis penelitian menunjukkan bahwa pengelola cafe perlu melihat kebutuhan mahasiswa secara lebih menyeluruh. Posisi cafe yang sesuai dengan pusat aktivitas mahasiswa perlu didukung kemudahan perjalanan menuju lokasi dan fasilitas yang mampu menunjang aktivitas selama berada di cafe. Pengelola atau calon pelaku usaha cafe dapat mempertimbangkan kestrategisan lokasi, kemudahan lokasi ditemukan, kondisi lingkungan sekitar, serta ketersediaan lahan parkir. Kemudahan akses juga dapat didukung melalui informasi lokasi dan navigasi yang jelas serta keterjangkauan dari berbagai titik aktivitas mahasiswa. Fasilitas cafe perlu diarahkan untuk mendukung kebutuhan pengunjung melalui tempat duduk dan tata ruang yang nyaman, Wi-Fi dan stopkontak, toilet yang memadai, pencahayaan dan akustik yang sesuai, serta fasilitas pembayaran yang mudah digunakan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pengelola cafe di Kota Cirebon, disarankan untuk lebih memperhatikan faktor lokasi, aksesibilitas transportasi, dan fasilitas dalam mengembangkan cafe yang sesuai dengan kebutuhan konsumen Gen Z. Pengelola dapat memilih lokasi yang strategis, mudah dijangkau, serta menyediakan akses transportasi dan area parkir yang memadai. Selain itu, fasilitas seperti Wi-Fi, stop kontak, tempat yang nyaman untuk belajar atau mengerjakan tugas, serta ruang yang mendukung aktivitas sosial perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar cafe dapat menjadi tempat yang nyaman bagi mahasiswa untuk belajar, bersosialisasi, dan melakukan berbagai aktivitas lainnya.

2. Bagi pemerintah daerah dan pihak terkait, disarankan untuk mendukung perkembangan cafe sebagai ruang aktivitas mahasiswa dan masyarakat dengan memperhatikan aspek kemudahan akses dan mobilitas di kawasan yang menjadi pusat aktivitas pendidikan maupun ekonomi. Dukungan tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan kondisi akses jalan, keterhubungan transportasi, serta penataan kawasan dan fasilitas pendukung di sekitar lokasi cafe. Dengan akses yang lebih mudah dan nyaman, mahasiswa dapat lebih mudah menjadikan cafe sebagai *third place* untuk melakukan aktivitas akademik maupun sosial.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti harga, suasana cafe (*atmosphere*), kualitas pelayanan, keamanan, dan citra cafe. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas wilayah penelitian maupun karakteristik responden sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi preferensi konsumen Gen Z dalam memilih cafe sebagai *third place*. Selain itu, penggunaan metode penelitian yang berbeda dapat dipertimbangkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku dan preferensi Gen Z dalam memilih cafe.

UINSSC